JURNAL

PENGARUH METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAK PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DARATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE OF THE EXPERIMENT SUPPORTED BY THE MEDIA REALIA AGAINST THE ABILITY TO DESCRIBE THE IMPACT OF THE PHYSICAL MAINLAND ON THE STUDENTS OF CLASS IV SDN 3 BUNGUR SUBDISTRICT KARANGREJO REGENCY TULUNGAGUNG ACADEMIC YEAR 2015/2016

OLEH:

RIYA RISDYANA

NPM: 12.1.01.10.0049

Dibimbing Oleh:

1. **Drs. YATMIN, M.Pd**
2. **Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Riya Risdyana
NPM	: 12.1.01.10.0049
Telepun/HP	: 085791649691
Alamat Surel (Email)	: ria.riris.rr@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAK PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DARATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M.Pd	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**	**Riya Risdyana**
NIDN. 0709076301	**NIDN. 0704025601**	**NPM. 12.1.01.10.0049**

PENGARUH METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAK PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK DARATAN PADA SISWA KELAS IV SDN 3 BUNGUR KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGGAGUNG TAHUN AJARAN 2015/2016

Riya Risdyana
12.1.01.10.0049
FKIP - PGSD,
ria.riris.rr@gmail.com
Drs.Yatmin, M.Pd., Drs.Bambang Soenarko,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran IPA di SD yang masih didominasi oleh peran guru. Serta kegiatan pembelajaran yang selalu menggunakan metode ceramah saja tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode eksperimen.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah Metode Eksperimen didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Apakah Metode Eksperimen tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Metode Eksperimen di dukung media realia dibanding dengan Metode Eksperimen tanpa di dukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 3 Bungur yakni kelas IVa (kelompok eksperimen) dan kelas IVb (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode eksperimen didukung media realia sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4,377) > t_{tabel} 1% (2,861). Dengan ketuntasan klasikal 86,25%. (2) Penggunaan metode eksperimen tanpa didukung media realia sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (3,943) > t_{tabel} 1% (2,861). Dengan ketuntasan klasikal 38%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan metode eksperimen didukung media realia dibanding metode eksperimen tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan pada metode eksperimen didukung media realia. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (3,501) > t_{tabel} 1% (2,704), dan hasil perbandingan rerata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah 87,00>72,75.

Kata kunci: metode eksperimen didukung media realia, kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fiik daratan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif. Pendidikan tidak hanya mencakup,pengembanganintelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Undang-Undang No.20 pasal 3 Tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalamrangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan secara operasional ditempuh melalui kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya ”mengajar” melainkan “membelajarkan” peserta didik agar mau belajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana dikutip diatas, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pada berbagai jenjang pendidikan. Peningkatan kompetensi guru sebagai pelaku dalam proses belajar mengajar, karena gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus menggunakan suatu metode pembelajaran, agar menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut dan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Faktor penyebab diduga guru lebih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya berceramah dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa merasa jenuh dan bosan. Guru pada saat memberikan

materi pada siswa kurang memberikan susasana yang hidup atau aktif dalam kelas. Guru yang mengajar tanpa menggunakan metode pembelajaran dikarenakan guru kurang menguasai metode-metode pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 3 Bungur ditemukan fakta bahwa dalam proses belajar mengajarkelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hasil ulangan hariannya rendah. Hampir 60% mencapai nilai di bawah KKM dan hanya 40% saja yang mencapai nilai di atas KKM. Kondisi di atas disebabkan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja sehingga dalam proses belajar mengajar siswa mersa bosan, jenuh, dan pasif karena PBM yang disampaikan guru tidak menarik.

Oleh karena itu perlu membenahi strategi pembelajarannya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dan juga mengaktifkan siswa namun juga tetap bermakna dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat diperlukan.

Sesuai dengan permasalahan yang terjadidi SDN 3 Bungur disarankan untuk menggunakan metode Eksperimen untuk mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan keunggulan metode Eksperimen dalam kegiatan belajar mengajar menurut Sri Anitah W, dkk (2007: 528):

a. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa
b. Membangkitkan sikap ilmiah siswa
c. Membuat pembelajaran bersifat aktual
d. Membina kebiasaan belajar kelompok maupun individu

Disamping itu perlu didukung penggunaan media pembelajaran realia, hal ini sesuai dengan keunggulan media realia, menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001:68):

Kelebihan media pembelajaran realia adalah dapat memperlihatkan sebagian rangsangan yang relevan dari kerja, lebih mendekatkan peserta didik dengan benda nyata, dapat memberikan kesempatan yang semaksimal mungkin pada peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas nyata, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami dan melatih keterampilan manipulatif.

Berdasarkan uraian diatas, diajukan judul *"Pengaruh Metode Eksperimen Didukung Media Realia TerhadapKemampuan Mendeskripsikan Dampak Perubahan Lingkungan Fisik Daratan Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016"*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah

sebagai berikut: (1) Apakah Metode Eksperimen didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Apakah Metode Eksperimen tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Metode Eksperimen di dukung media realia dibanding dengan Metode Eksperimen tanpa di dukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV 3 SDN Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Metode Eksperimen didukung media realia dan Metode Eksperimen tanpa didukung media realia". Sedangkan varibel terikat adalah "Kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pree test	Perlakuan	Postes
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_3	X_2	Y_4

Sumber: Sugiyono (2012:76)

Keterangan
X_1:Perlakuan yang berupa metode eksperimen didukung media realia
X_2:Perlakuan yang berupa metode eksperimen tanpa media realia
Y_1:Nilai Pretest sebelum diberi penerapan metode eksperimen didukung media realia
Y_2:Nilai Posttest setelah diberi penerapan metode eksperimen didukung media realia
Y_3:Nilai Pretest sebelum diberi penerapan eksperimen didukung media realia
Y_4:Nilai Posttest setelah diberi penerapan metode eksperimen didukung media realia

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung pada tahun ajaran 2015-2016. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung,

dengan jumlah keseluruhan 40 siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 40 siswa, dengan rincian : kelas IV-A 20 siswa dan kelas IV-B 20 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) Melakukan observasi lokasi dan objek penelitian. b) Menyusun perangakat penelitian. c) Penyusunan instrumen penelitian. d) Koordinasi dengan pihak sekolah.

Selanjutnya tahap pelaksanaan antara lai: a) Memberikan pre-test pada masing-masing kelompok. b) Memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode eksperimen didukung media realia. Sedangkan pada kelompok kontrol, diberikan perlakuan dengan menggunakan metode eksperimen tanpa media realia.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 125), sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan rumus uji t-tes 2 kelompok (Sugiyono, 2009:138) selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan Metode eksperimen didukung media realia dan penggunaan Metode eksperimen tanpa didukung media realia. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5% atau 1%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Pengujian

Hipotesis 1, 2 dan 3

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel		P	Ket.
			1%	5%		
A	B	C	D	E	F	G
1	19	4,377	2,861	2,093	< 0,01	Sangat signifikan
2	19	3,943	2,861	2,093	< 0,01	Sangat signifikan
3	38	3,501	2,704	2,021	< 0,01	Sangat signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Mean	KKM	JP	Ketuntasan	Ket
A	B	C	D	E	F	G
1	Eksperimen	87,00	75	13,75%	86,25%	86,25%>75%
2	Kontrol	72,75	75	62%	38%	38%< 75%
3	Kelompok Eksperimen dibanding Kelompok Kontrol	KE:KK 87,00: 72,75	-	-	-	- Mean KE : KK 87,00 >72,75

2) Pembahasan

Hipotesis nomor 1: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 1 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan bahwa:t_{hitung}=4,377>t_{tabel} 1%=2,861 → P<0,01 yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya pada tabel 2 nilai rata-rata kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan sebesar 87,00 > nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 86,25%.

Hipotesis nomor 2: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 2 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan → P<0,01 yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya pada tabel 2 nilai rata-rata kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan sebesar 72,75 > nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 62%.

Hipotesis nomor 3: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan bahwa: t_{hitung}=3,501>t_{tabel}1%=2,704 → P<0,01 yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya hasil perbandingan rerata menunjukkan kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yakni 87,00 > 72,75.

D. SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: (1) Metode eksperimen didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo

Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal 86,25%. (2) Metode eksperimen tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan ketuntasan klasikal 38%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunakan metode eksperimen didukung media realia dibanding dengan metode eksperimen tanpa di dukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan pada siswa kelas IV SDN 3 Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan padametode eksperimen didukung media realia. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen 87.00> rata-rata post-test kontrol 72,75.

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: (1) Agar siswa lebih bersemangat, aktif dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, setiap akan memberikan materi guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal. (2) Para guru hendaknya cermat dalam menggunakan metode dan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ceramah atau konvensional memang tidak dapat ditinggalkan, tetapi hendaknya guru dapat memadukan metode ceramah dengan metode atau media pembelajaran yang lainnya. Agar siswa tidak merasa jenuh dan berperan aktif terhadap materi yang disampaikan oleh guru. (3) Untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang baik hendaknya pihak yang berwenang mengadakan pelatihan secara rutin dalam menggunakan metode dan media pembelajaran siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri. 2007. *Media Pembelajaran.* Surakarta: LPP UNS dan Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S.B. & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrahman. (2008). *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Surabaya: Dakwah Digital Press.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. 2013.*Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV Maulana.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya Nasional.

R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Rusman. 2005. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : Rajawali Press.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*(John Wolor, Ed). Jakarta: Prestasi Pustaka

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun2003